

# K2N UI-Miargas: Mengajar dan Melatih

Posted by admin on 2009-08-18 18:26:43

Banyak cara untuk mengabdikan dan membangun masyarakat. Berikut adalah perjalanan salah satu kelompok (**Yos Sudarso**) yang mengikuti K2N di Pulau Miargas, Sulawesi Utara.

Menjadi mahasiswa yang tidak hanya berada di menara gading adalah sebuah kalimat motivasi bagi kami untuk terus berkarya dan mengabdikan kepada masyarakat. Banyak program yang dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan di antaranya program pengajaran bahasa Inggris dan manajemen koperasi.

Program tersebut ternyata disambut antusias oleh para siswa. Berdasarkan evaluasi dari para siswa mayoritas mengatakan sangat senang dengan cara pengajaran mahasiswa. Semula program pengajaran bahasa Inggris hanya dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak SD, SMP, SMK dan para kader pariwisata Miargas. Namun setelah dilakukan survey lapangan ditemukan fakta para siswa sekolah tersebut kekurangan tenaga pengajar. Untuk SMK saja hanya ada lima guru aktif dan satu kepala sekolah untuk lima belas mata pelajaran. Berarti satu guru mengajar hingga empat mata pelajaran sekaligus. Hal ini juga berlaku di SD dan SMP. Karena itu, program pengajar bahasa Inggris diperluas ke mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia, matematika, kimia, fisika, biologi, sejarah, ekonomi, kewirausahaan dan muatan lokal.

Program tersebut berjalan dari 20 Juli hingga 7 Agustus. Adapun puncak acaranya yaitu penyelenggaraan cerdas cermat untuk tingkat SD, SMP, SMK. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya memberikan materi sesuai kurikulum tetapi lebih kepada pemberian motivasi agar berusaha sekuat tenaga untuk meraih cita-cita tertinggi melalui belajar sungguh-sungguh dan berefleksi kepada kakak-kakak mahasiswa yang berhasil berjuang hingga kuliah di Universitas Indonesia.

Program kedua yang dijalankan adalah pelatihan manajemen koperasi. Dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan mantan anggota koperasi serta warga Miargas, ditemukan informasi, orang Miargas agak trauma dengan koperasi karena sudah tiga kali koperasi berdiri dan tiga kali gagal.

Kami kemudian memberi penyuluhan motivasi, koperasi bisa berjalan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat asalkan pengelolaannya baik. Lalu dilakukan pelatihan manajemen koperasi kepada lima belas kader yang diharapkan dapat meneruskan usaha pendirian koperasi di Miargas. (**Sandy**, Kelompok Yos Sudarso). (mrr)